

ABSTRAK

EFEKTIVITAS FORMASI TEMPAT DUDUK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI MATERI POKOK INTERAKSI ANTAR MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA

(Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 4
Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017)

Oleh

ATINI ILANNUR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas formasi tempat duduk terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Biologi materi pokok interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 4 Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes-postes kelompok non ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII₁, VII₂, VII₃ yang dipilih dari populasi dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes dan postes yang dianalisis secara statistik menggunakan uji *One-way Anova* dan uji-t pada taraf kepercayaan 5% melalui program SPSS 17. Data kualitatif diperoleh dari lembar penilaian diri siswa aspek afektif dan lembar pengamatan keterampilan aspek psikomotorik yang dianalisis dengan kategori tafsiran indeks prestasi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) pada pertemuan II kelas eksperimen I lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II dan kelas kontrol. Hasil aspek kognitif menunjukkan rata-rata nilai *N-gain* kelas eksperimen I (75,07) lebih tinggi dari nilai rata-rata *N-gain* kelas eksperimen II (66,75) dan kelas kontrol (57,63), kemudian hasil uji *One-Way Anova* menunjukkan rata-rata nilai *N-gain* ketiga kelas berbeda signifikan dengan ($F_{hitung (10,827)} > F_{tabel (3,10)}$). Hasil aspek afektif menunjukkan rata-rata peningkatan nilai afektif siswa pada kelas eksperimen I (0,73) lebih tinggi dari pada kelas eksperimen II (0,60) dan kelas kontrol (0,45). Hasil aspek psikomotorik menunjukkan rata-rata peningkatan nilai psikomotorik siswa pada kelas eksperimen I (0,69) lebih tinggi dari pada kelas eksperimen II (0,52) dan kelas kontrol (0,37), dengan demikian dapat disimpulkan bahawa terdapat perbedaan efektivitas dari ketiga formasi tempat duduk yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Interaksi antar MakhluK Hidup dan Lingkungannya.

Kata kunci : efektivitas, formasi tempat duduk, hasil belajar, interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya